

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY

788 0917 719

a/n : Bethany Nginden

BUKIT DOA BETHANY, BROMO



Makalah Family Altar
GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Tlp 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA
BERBUAH DI SETIAP MUSIM

Edisi 04

28 Januari 2019

BERBUAH DI SETIAP MUSIM

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: Yohanes 15:16

*“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.
Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan
buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa
dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.”*

PERHATIAN

Negara kita Indonesia kaya akan jenis buah-buahannya. Dipengaruhi dengan keberagaman wilayah. Mulai dari ketinggian tempat, suhu, dan kondisi lingkungan yang mendukung bertumbuhnya jenis-jenis tanaman buah yang berbeda. Namun sayangnya, sebagian besar buah dipanen secara musiman. Hingga ketika musim panen tiba, persediaan buah di pasaran berlimpah, menyebabkan harga jualnya rendah. Namun ketika bukan musim panen, tidak ada buah di pasaran. Ini tentu sangat tidak menguntungkan bagi pihak produsen dan petani. Karena itu kini mereka berlomba-lomba mencari cara agar tanamannya mampu berbuah di luar musim. Selain menguntungkan pihak produsen, hal tersebut juga akan menjaga keseimbangan di pasar. Dan membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Lalu apa hubungannya dengan kita, orang-orang Kristen?

Talkshow FA @ Radio BFM 92,9 MHz @ Senin - Pukul 15.00 Wib (Live)

- 04 Februari 2019 : LIBUR
- 11 Februari 2019 : Team FA WN-GY (Bpk. Ronald Najooan)
- 18 Februari 2019 : Team FA MJ (Ibu Debora Tri)

Menara Doa Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 01 Februari 2019 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 08 Februari 2019 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 15 Februari 2019 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tantono)
- 22 Februari 2019 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Diklat untuk Pengurus FA:

- Sabtu 09 Februari 2019 @08.30 Wib – Bethany Yobel
 - Sabtu 16 Februari 2019 @08.30 Wib – MPC Graha Nginden
- Info dan Pendaftaran hubungi Departemen FA atau Sekretaris Wilayah masing-masing (Di Nomer Telepon – 031 5936880).

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Yohanes 15:2

“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

Topik ini sempat disinggung pada pembahasan di atas. Bahwa banyak dari orang Kristen yang menyamakan buah dalam iman seperti buah pada umumnya. *Musiman*. Mereka berpikir bahwa sebelum bisa memberi, maka saya harus berkecukupan, atau bahkan ‘berkelebihan’ dahulu. Sebelum membantu orang menyelesaikan masalah, maka hidup saya harus tertata terlebih dahulu. Kalau begitu, mau sampai kapan? Kapan manusia bisa merasa cukup? Apa mungkin kita hidup tanpa masalah? Itu semua berarti mereka menolak menghadapi proses, menolak untuk bertumbuh.

Tidak perlu berpikir panjang untuk melangkah, yang diperlukan hanyalah komitmen dan kemauan kita untuk diam di dalam Dia, menjalani segala proses yang ada. Lagipula, kenapa harus takut menghadapi proses? Ada Tuhan yang selalu menyertai, dan menolong. Kita hanya perlu taat, agar bisa terus bertumbuh dan kemudian bisa berbuah di setiap musim.

Bagaimana Agar Dapat Berbuah di Setiap Musim?

1. Menjaga hati (Amsal 4:23)

Hati adalah sumber kehidupan, isi perbendaharaan hati kita akan menjadi penentu buah hasilnya. Jika berisi hal-hal jahat, maka yang lahir dalam perkataan, dan perbuatan kita kemudian adalah hal yang jahat (Matius 7:16-18). Lalu sebaiknya bagaimana? Amsal 4:20-21 memerintahkan kita untuk menyimpan firman di lubuk hati. Jadi perbendaharaan hati yang jahat harus dibuang, dan sebagai gantinya kita harus menjaga hati agar selalu memiliki perbendaharaan yang baik. Supaya yang lahir kemudian adalah buah yang manis. Berikan segenap hati kepada Tuhan, dan hidup mengasihi, melayani, mempercayai Dia dengan segenap hati. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang hidupnya (Yakobus 1:8).

2. Mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui (Roma 12:2)

Kadang permasalahan yang ada dalam hidup dapat mengikis iman orang-orang percaya. Karena itu, penting bagi kita untuk hidup sebagai manusia baru dengan iman yang terus-menerus diperbaharui. Terus menerus diperbaharui artinya kita selalu mengintrospeksi diri setiap hari, sesuai dengan firmanNya. Terus melakukan apa yang menjadi kehendakNya dalam hidup kita. Membangun karakter yang semakin hari semakin serupa denganNya. Dengan begitu, pasti kita kuat bertahan di segala musim, bahkan dapat terus berbuah.

3. Diam di tepi aliran air (Mazmur 1:1-3)

Kita harus tetap diam, menetap di tepi aliran air agar tetap bisa bertumbuh dan berbuah di musim kemarau sekalipun. Di sini Tuhan diumpamakan sebagai airnya. Kita harus hidup melekat dengan Allah, melekat dengan firmanNya. Biarlah akar-akar kita menyerap firmanNya sebagai nutrisi bagi pertumbuhan. Hingga buah yang dihasilkan pun mengandung nutrisi yang sama. Dengan diam menetap di tepi aliran air, kita bisa terus berbuah, memiliki iman yang tetap ‘hijau’ di sepanjang musim. Hingga apa saja yang kita kerjakan pasti berhasil.

Kesimpulan

Jadi mari kita semua berkomitmen untuk tetap tinggal di dalam Dia, dan mengikuti segala proses yang ada. Sama seperti seorang petualang, seringkali yang membuat sebuah perjalanan jadi begitu berarti hingga teringat sepanjang masa bukanlah tujuannya, melainkan pemandangan, dan segala kesulitan yang dihadapi selama perjalanan. Keberhasilan pun akan terasa lebih berarti setelah proses-proses panjang dan berat yang dihadapi

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Kemudian menyanyikan lagu pujian & doa penutup.